

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Obyek dan Lokasi Penelitian

3.1.1 Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini, obyek dibagi menjadi 3. Pertama adalah mahasiswa akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata. Kedua adalah mahasiswa ekonomi non akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata yang terdiri dari mahasiswa manajemen dan mahasiswa perpajakan. Dan obyek penelitian yang ketiga adalah mahasiswa non ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata yang terdiri dari mahasiswa teknologi pangan dan mahasiswa sistem informasi.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Universitas Katolik Soegijapranata. Lokasi penelitian adalah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Teknologi Pertanian dan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Katolik karena sampel yang kami ambil adalah mahasiswa program studi akuntansi, manajemen, perpajakan, teknologi pangan, dan sistem informasi yang merupakan bagian dari ketiga fakultas tersebut.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Arikunto dalam (Prabowo, 2011) populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Populasi juga dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan dari obyek/ subyek tersebut (Sugiyono,2011).Populasi pada penelitian ini adalah semua mahasiswa aktif pada tahun ajaran 2015/2016 Universitas Katolik Soegijapranata program studi akuntansi, manajemen, dan perpajakan yang telah lulus mata kuliah etika bisnis dan profesi, mahasiswa teknologi pangan yang telah lulus mata kuliah ekonomi teknik, dan mahasiswa sistem informasi yang telah lulus mata kuliah Akuntansi Pengantar. Total populasi dalam penelitian ini adalah 1460 mahasiswa.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2008). Pengambilan sampel menggunakan metode cluster sampling. Cluster sampling menurut Jogiyanto (2013) adalah metode pengambilan sampel secara kluster yang dilakukan dengan membagi populasi menjadi beberapa grup bagian. Sampel dalam penelitian ini adalah bagian dari mahasiswa aktif pada tahun ajaran 2015/2016 Universitas Katolik

Soegijapranata program studi akuntansi, manajemen, dan perpajakan yang telah lulus mata kuliah etika bisnis dan profesi, mahasiswa teknologi pangan yang telah lulus mata kuliah ekonomi teknik, dan mahasiswa sistem informasi yang telah lulus mata kuliah Akuntansi Pengantar. Jumlah sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$\text{Jumlah sampel} = \frac{\text{jumlah populasi}}{1 + \text{jumlah populasi} \cdot 10\%}$$

$$\text{Jumlah sampel} = \frac{1460}{1 + 1460 \cdot 10\%^2} = 93,6 = 94$$

Jumlah sampel diatas dibagi menjadi 3 kelompok berdasarkan program studi. Kelompok pertama adalah akuntansi yang terdiri dari program studi akuntansi, yang kedua adalah kelompok ekonomi non akuntansi yang terdiri dari program studi manajemen dan perpajakan, dan yang ketiga adalah kelompok non ekonomi yang terdiri dari program studi teknologi pangan dan sistem informasi.

Tabel 3.1
Tabel Jumlah Sampel Setiap Kelompok Responden

Kelompok Responden	Populasi	Sampel
Akuntansi	384	25
Ekonomi Non Akuntansi	529	34
Non Ekonomi	547	35
Total	1460	94

Sumber: Data primer yang telah di olah, 2017

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber dan Jenis Data

Sumber data penelitian berdasarkan studi kasus mengenai manajemen laba dan kuesioner yang akan diisi oleh responden. Responden yang dimaksud adalah seluruh mahasiswa Akuntansi, mahasiswa manajemen, mahasiswa perpajakan, mahasiswa teknologi pangan, dan mahasiswa sistem informasi Universitas Katolik yang dipilih berdasarkan kriteria yaitu mahasiswa sudah mengikuti mata kuliah etika bisnis, etika profesi, atau mata kuliah yang bermuatan akuntansi. Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data primer, dimana sumber data penelitian diperoleh langsung dari sumber pertama dan tidak melalui perantara.

3.3.2 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner yang dibagikan terdiri dari 2 bagian. Bagian pertama berupa kasus yang merupakan bagian dari variabel *earning management*. Bagian kedua berisi 11 pertanyaan yang harus dijawab yang merupakan pertanyaan dari variabel *misstatement, disclosure, cost-benefit, dan responsibility*.

3.4 Uji Validitas Dan Reliabilitas

3.4.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2015), hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya yang terjadi pada obyek yang di teliti. Pengukuran validitas dilakukan melakukan korelasi bivariate antara masing-masing skor indikator. Data akan dinyatakan valid apabila indikator data memiliki nilai r hitung (Correlates Item-Total Correlation) $> r$ tabel.

3.4.2 Uji Reliabilitas

Santoso dalam (Murniati et al., 2013) menjelaskan bahwa uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur reliabilitas atau kehandalan suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel ketika jawaban seseorang terhadap kuisisioner tersebut adalah stabil dari waktu ke waktu. Dengan kata lain uji reliabilitas ini berguna untuk mengukur konsistensi data atau ketetapan dari keseluruhan kuesioner. Dalam penelitian ini pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara One Shoot, yaitu dengan sekali pengukuran menggunakan SPSS dengan melakukan uji statistik *Cronbach Alpha*. Semakin tinggi nilai *Cronbach Alpha*, maka tingkat reliabilitas semakin baik. Reliabilitas sempurna adalah reliabilitas dengan interval >0.9 , reliabilitas tinggi adalah reliabilitas dengan interval $0.7-0.9$, reliabilitas moderat adalah reliabilitas dengan interval $0.5-0.7$, dan reliabilitas rendah adalah reliabilitas dengan interval <0.5 .

3.5 Uji Statistik Deskriptif

(Murniati et al., 2013) menyatakan bahwa statistik deskriptif adalah alat yang digunakan untuk memberikan gambaran data penelitian. Pengujian ini terdiri dari pengujian rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum. Dari pengujian ini peneliti akan mendapatkan gambaran mengenai sampel penelitian.

3.6 Uji Hipotesis

3.6.1 Menyatakan Hipotesis

Peneliti menggunakan hipotesis nol atau hipotesis alternatif sebagai hipotesisnya (Murniati et al., 2013). Adapun hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

Ho1: tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi, mahasiswa ekonomi non akuntansi, dan mahasiswa non ekonomi mengenai praktek manajemen laba dalam laporan keuangan.

Ha1: terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi, mahasiswa ekonomi non akuntansi, dan mahasiswa non ekonomi mengenai praktek manajemen laba dalam laporan keuangan.

Ho2: tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi, mahasiswa ekonomi non akuntansi, dan mahasiswa non ekonomi mengenai salah saji (*misstate*) dalam laporan keuangan.

Ha2: terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi, mahasiswa ekonomi non akuntansi, dan mahasiswa non ekonomi mengenai salah saji (*misstate*) dalam laporan keuangan.

Ho3: tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi, mahasiswa ekonomi non akuntansi, dan mahasiswa non ekonomi mengenai pengungkapan (*disclosure*) informasi sensitif dalam laporan keuangan.

Ha3: terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi, mahasiswa ekonomi non akuntansi, dan mahasiswa non ekonomi mengenai pengungkapan (*disclosure*) informasi sensitif dalam laporan keuangan.

Ho4: tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi, mahasiswa ekonomi non akuntansi, dan mahasiswa non ekonomi mengenai biaya-manfaat (*cost-benefit*) penyusunan laporan keuangan.

Ha4: terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi, mahasiswa ekonomi non akuntansi, dan mahasiswa non ekonomi mengenai biaya-manfaat (*cost-benefit*) penyusunan laporan keuangan.

Ho5: tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi, mahasiswa ekonomi non akuntansi, dan mahasiswa non ekonomi mengenai tanggungjawab (*responsibility*) penyusunan laporan keuangan.

Ha5: terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi, mahasiswa ekonomi non akuntansi, dan mahasiswa non ekonomi mengenai tanggungjawab (*responsibility*) penyusunan laporan keuangan.

3.6.2 Memilih Pengujian Statistik

Pengujian prasyarat untuk menetapkan apakah model sudah memenuhi asumsi yang disyaratkan dengan menggunakan aplikasi SPSS. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu apakah terdapat perbedaan antara variabel-variabel independen yang di uji. Terdapat 1 variabel dependen dan dari 3 variabel independen dalam setiap hipotesisnya oleh karena itu alat pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji ANOVA.

Jika hasil pengujian ANOVA signifikan pengujian dilanjutkan dengan Uji Post-Hoc untuk mendapatkan hasil yang lebih spesifik.

3.6.3 Memilih Tingkat Keyakinan

Tingkat keyakinan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 90% yang artinya peneliti menggunakan tingkat *error* yang dapat ditoleransi sebesar 10%.

3.6.4 Menghitung Nilai Statistik

Peneliti menggunakan SPSS sebagai program komputer yang akan membantu dalam menghitung nilai statistik dari semua data yang telah diperoleh.

3.6.5 Mendapatkan Nilai Uji Kritis

Peneliti akan menggunakan program SPSS untuk mendapatkan nilai uji sebagai program yang akan membantu peneliti dalam menganalisisnya.

Peneliti juga menggunakan pengujian dua arah (*two-tailed*) untuk menguji hipotesis karena hipotesis tidak berarah.

3.6.6 Menginterpretasikan Hasil

Alat uji analisis pada penelitian ini menggunakan program SPSS dan alat uji yang digunakan adalah ANOVA. Hipotesis diterima apabila nilai signifikan $<0,1$. Hipotesis yang diterima akan mendapatkan uji lanjutan yaitu Post-Hoc test. Post-hoc test akan memperlihatkan hasil yang lebih spesifik dalam menganalisa perbedaan antar tiap variabel.

